

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.<sup>1</sup> Metode kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Karena metode ini berupa angka-angka, maka bisa disebut sebagai metode ilmiah. Disebut metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, dan pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Hal tersebut kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajarkan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk data empiris di lapangan.<sup>3</sup>

Peneliti dalam penelitian ini akan berusaha untuk menyajikan data yang valid. Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Al-Hidayah

---

<sup>1</sup> M Drajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2007), hlm. 1.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 7.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63.

Samir Ngunut Tulungagung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

## 2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan.<sup>4</sup> Penelitian ini membagi subjek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (yang mendapat perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak mendapat perlakuan). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment* dengan menggunakan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Pretest - Posttest Control Group Design***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	O1	X	O2
B	O3	-	O4

Keterangan:

A : Kelompok kelas eksperimen

B : Kelompok kelas kontrol

O1 : Pretes kelompok kelas eksperimen

O2 : Postes kelompok kelas eksperimen

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72.

O3 : Pretes kelompok kelas kontrol

O4 : Potes kelompok kelas kontrol

X : Perlakuan

Berdasarkan tabel 3.1 menjelaskan bahwa kelompok kelas A disebut dengan kelas eksperimen, sedangkan untuk kelompok B disebut dengan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberikan *pre-test* yang sama dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal tiap kelas. Setelah pemberian *pre-test* kelompok A (eksperimen) akan diberikan perlakuan berupa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), dan untuk kelompok B (kontrol) tidak diberikan perlakuan hanya menggunakan strategi konvensional (ceramah). Tahap terakhir kelompok A (eksperimen) dan kelompok B (kontrol) diberikan *post-test* yang sama untuk mengetahui perbedaan pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Sehingga peneliti akan mengetahui pengaruh pemberian perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelompok A (eksperimen).

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen atau unit yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti untuk menjeneralisasi suatu hasil penelitian.<sup>5</sup> Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek yang diteliti. Wilayah generalisasi meliputi obyek atau subyek yang mempunyai

---

<sup>5</sup> Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan, *Teknik Sampling*, (Jakarta: KEMENDIKNAS, 2011), hlm. 3.

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Kelas V yang ada di SDI Al-Hidayah pada tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari dua kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 42 siswa.

## 2. Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>7</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup> Sampling jenuh dalam arti lain adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh jumlah populasi dalam penelitian. Sampling jenuh sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil.

Penelitian ini mengambil sampel kelas V-A dan V-B sebagai sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel tersebut peneliti mempertimbangkan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama dengan tingkat kemampuan yang rata-rata normal. Sehingga dengan demikian kedua kelas tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 81.

<sup>8</sup> Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Ed II*, (Airlangga University Press: Surabaya, 2020), hlm. 113.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan mempunyai sifat yang sama dengan populasi.<sup>9</sup> Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Pengambilan sampel bisa dengan cara memilih sejumlah elemen dari populasi yang dipilih. Sehingga penelitian terhadap sampel dapat mempermudah dalam proses generalisasi sifat atau karakteristik dari populasi tersebut. Dengan kata lain penelitian hanya dilakukan terhadap sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti, bukan penelitian terhadap populasi.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah penggunaan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian.<sup>11</sup> Sampel jenuh digunakan karena kecilnya jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDI Al-Hidayah Ngunut Tulungagung dengan jumlah 42 siswa. Jumlah peserta didik kelas V-A (sebagai kelas eksperimen) sebanyak 21 siswa. Sedangkan jumlah peserta didik kelas V-B (sebagai kelas kontrol) sebanyak 21 siswa.

Kelas V-A dipilih sebagai kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga semua siswa kelas V-A mendapat perlakuan yang sama semua yaitu berupa perlakuan strategi DRTA dalam pembelajarannya.

---

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121.

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 35.

<sup>11</sup> Jemiran, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: digilib.unila.ac.id/204/8.pdf, 2013), hlm. 36.

## C. Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>12</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tes (*pretest* dan *posttest*) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah diberikan peneliti kepada siswa kelas V SDI Al-Hidayah Samir setelah diberikan perlakuan berupa strategi DRTA.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang dapat secara langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>13</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A dan V-B SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak dapat memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.<sup>14</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah nama siswa, nilai Ulangan Harian (UH) dan dokumentasi berupa materi teks eksplanasi Bahasa Indonesia, silabus, RPP yang dilakukan di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 137.

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana, 2003), hlm. 132.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm 137.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari agar peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal yang diteliti, yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulannya.<sup>15</sup> Variabel penelitian juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua jenis variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>17</sup> Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) akan dijadikan perlakuan bagi kelompok kelas eksperimen.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>18</sup> Variabel terikat biasanya dilambangkan dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan membaca dalam memahami isi teks eskplanasi setelah diberi perlakuan.

---

<sup>15</sup> Muslich Anshori., dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), hlm. 57.

<sup>16</sup> Suryabrata, *Metodologi.....*, hlm. 25.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 39.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan peneliti dalam sebuah penelitian.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa ujian atau tes. Teknik tes yang digunakan yaitu pretest dan posttest.

### 1. Tes

Tes merupakan suatu alat yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau latihan soal yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.<sup>20</sup> Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan atau kognitif, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.<sup>21</sup> Latihan soal yang terdapat pada tes dapat berupa soal pilihan ganda dan uraian. Pada penelitian ini latihan soal yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan uraian.

Tes yang diberikan kepada siswa berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi. Sedangkan *posttest* diberikan untuk mengukur kemampuan akhir siswa terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi setelah siswa diberi perlakuan berupa penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 49.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 266.

<sup>21</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 76.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian pada pihak sekolah. Data yang dapat diperoleh dari dokumentasi dapat berupa data siswa, materi teks eksplanasi Bahasa Indonesia, silabus dan RPP di sekolah SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian dapat berupa angket, soal tes, pedoman wawancara, lembar pengamatan, pedoman dokumentasi, dan sebagainya.<sup>22</sup> Penelitian pada prinsipnya adalah harus melakukan pengukuran, maka dalam sebuah penelitian harus terdapat alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan dengan istilah instrumen penelitian.<sup>23</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes.

Soal tes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal tes yang digunakan dalam instrumen penelitian ini diharapkan dapat mengukur hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tes dalam penelitian ini diberikan peneliti kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan strategi pembelajaran yang

---

<sup>22</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 27.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 102-103.

berbeda. Pemberian tes ini dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah penerapan (*post-test*) strategi pembelajaran yang diberikan peneliti. Sehingga dalam penelitian ini tes diberikan sebagai pembandingan dalam menganalisis data. Pedoman ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi DRTA dengan siswa yang menggunakan strategi konvensional atau ceramah.

Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini berupa tes tulis yang berbentuk pilihan ganda. Jumlah soal yang digunakan pada penelitian ini adalah 15 butir soal. Tes tulis yang diberikan kepada siswa yaitu pelajaran Bahasa Indonesia pada Tema 6 dengan materi Teks Eksplanasi (penjelasan).

Sebuah instrumen yang baik, pada umumnya harus melalui uji instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji validitas instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur).<sup>24</sup> Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur tentang apa yang diukur.<sup>25</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* ( $r$ ) (*Pearson product-moment correlation*).

---

<sup>24</sup> Muslich Ansori, dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif: Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 91.

<sup>25</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 9.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahapan, yaitu uji validitas tes yang dilakukan oleh ahli (*expert judgment*) dan uji validasi tes menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* (*r*) (*Pearson product-moment correlation*) dengan bantuan SPSS for windows. Adapun rumus *product moment* yaitu sebagai berikut.<sup>26</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of Cases* (jumlah siswa yang diteliti)

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Uji validasi tes yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (*df*) = *n*, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli (*expert judgment*) dan guru kelas VI. Sebelum melakukan uji coba instrumen penelitian pada kelas VI terlebih dahulu instrumen di uji kevalidannya melalui validator ahli (*expert judgment*). *Expert judgment* instrumen penelitian ini dilakukan oleh Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I. selaku

---

<sup>26</sup> Ansori, *Metode Penelitian.....*, hlm. 92.

dosen Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung, dan Rifngatul Chusna, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru kelas V SDI Al-Hidayah.

Peneliti melakukan uji coba instrumen tes soal kepada peserta didik kelas VI-B sebanyak 21 siswa. Nilai hasil uji validasi istrumen yang dilakukan pada kelas VI-B sebagaimana dalam tabel 3.2 dan tabel 3.3.

**Tabel 3.2**  
**Nilai Hasil Uji Validasi Soal *Pre-test* Kelas VI-B**

No	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Nilai
1	Al	20	15	15	5	10	65
2	An	25	15	20	10	10	80
3	Ar	20	15	15	5	5	60
4	Che	15	10	15	10	10	60
5	Dew	15	15	20	10	5	65
6	Ell	20	25	25	10	10	90
7	Li	23	25	25	5	10	88
8	Naz	18	25	25	10	10	88
9	Za	15	25	15	10	5	70
10	Moz	18	25	30	10	10	93
11	Nah	20	10	20	5	5	60
12	Fasy	13	25	20	10	5	73
13	Han	15	25	10	10	10	70
14	Nab	15	25	20	10	10	80
15	Rang	10	15	20	5	10	60
16	Ren	10	15	20	5	10	60
17	San	23	25	30	10	10	98
18	Sav	20	25	25	10	10	90
19	Sya	25	25	20	10	10	90
20	Tan	25	25	25	10	10	95
21	Tif	18	15	20	10	5	68

**Tabel 3.3**  
**Nilai Hasil Uji Validasi Soal *Post-test* Kelas VI-B**

No	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Nilai
1	Al	10	10	20	15	15	70
2	An	15	10	15	15	10	65
3	Ar	10	15	25	5	5	60
4	Che	15	10	30	15	5	75
5	Dew	10	20	20	5	15	70
6	Ell	20	15	30	15	5	85
7	Li	13	15	20	10	5	63
8	Naz	15	10	20	10	10	65
9	Za	10	15	20	15	5	65
10	Moz	18	20	25	15	15	93
11	Nah	10	15	15	15	5	60
12	Fasy	15	10	20	5	5	55
13	Han	10	15	20	15	5	65
14	Nab	10	15	15	10	5	55
15	Rang	10	10	20	10	10	60
16	Ren	15	15	20	5	5	60
17	San	20	15	20	15	10	80
18	Sav	20	10	25	15	10	80
19	Sya	20	20	30	15	10	95
20	Tan	20	20	30	15	15	100
21	Tif	15	10	25	10	10	70

Dari nilai hasil uji coba tersebut, peneliti mendapatkan data yang selanjutnya akan dilakukan uji validasi menggunakan bantuan program *SPSS statistic 18 for windows*. Adapun hasil perolehan data uji validasi instrumen adalah sebagaimana dalam tabel 3.4 untuk soal *pre-test* dan tabel 3.5 untuk soal *post-test*.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal *Pre-test***

No	Item Soal	$r_{hitung}$ Persen Corelation	$r_{tabel}$ (n = 21), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Y1	0.624	0.433	Valid
2.	Y2	0.793	0.433	Valid
3.	Y3	0.757	0.433	Valid
4.	Y4	0.516	0.433	Valid
5.	Y5	0.492	0.433	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal *Post-test***

No	Item Soal	$r_{hitung}$ Persen Corelation	$r_{tabel}$ (n = 21), Tarf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Y1	0.768	0.433	Valid
2.	Y2	0.516	0.433	Valid
3.	Y3	0.751	0.433	Valid
4.	Y4	0.565	0.433	Valid
5.	Y5	0.561	0.433	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden (n) adalah 21 siswa. Maka berdasarkan tabel signifikansi 5%, diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,433. Item soal tes dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Namun apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai  $r_{hitung}$  setiap item soal lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal yang peneliti gunakan adalah valid.

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data.<sup>27</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrumen penelitian yang menghasilkan ukuran yang selalu konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Rumus *alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan skor butir tes yang bersifat dikotomis. Dikotomis yaitu skor yang hanya mengenal dua jawaban yakni (1) benar dan (0) salah. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alfa Cronbach* yang diperoleh minimal 0,6.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

Uji reliabilitas dilakukan di luar sampel penelitian akan tetapi masih dalam satu populasi. Adapun pedoman dalam menentukan reliabilitas menurut Triton dalam Sujianto adalah sebagai berikut.<sup>28</sup>

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Reliabilitas Instrumen**

<b>Indeks Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
0,00 – 0,20	Sangat Kurang Reliabel

Uji reliabilitas instrumen dilakukan apabila instrumen penelitian dinyatakan valid. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,61. Uji reliabel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistic 18.0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas soal *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS 18 for windows* memperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal *Pre-test***

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
.638	.652	5

<sup>28</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikais Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal *Post-test***

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.633	.627	5

Berdasarkan hasil output data di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen soal *pre-test* sebesar 0,638, dan nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen soal *post-test* sebesar 0,633. Perolehan kedua nilai tersebut berada pada kategori *reliabel* karena nilai yang diperoleh diantara 0,61 – 0,80. Sehingga instrumen soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

#### F. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen adalah acuan yang digunakan peneliti dalam membuat instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen dalam pembuatan soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Tulis Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi Kelas V SD/MI**

Kompetensi Dasar	Meteri	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Bentuk Soal	No Soal	Soal
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	Teks Eksplanasi	3.3.1 Mengetahui arti dan ciri-ciri dari teks penjelasan atau teks eksplanasi	Uraian	Pretest 1, 2	1. Nama lain dari teks eksplanasi adalah... 2. Teks eksplanasi berisi informasi yang bersifat...

Kompetensi Dasar	Meteri	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Bentuk Soal	No Soal	Soal
				Postest 1, 2	1. Apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi? 2. Teks eksplanasi terdiri atas tiga struktur. Coba sebutkan tiga struktur teks eksplanasi tersebut!
		3.3.2 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam setiap paragraf bacaan dan meringkas teks eksplanasi pada media cetak	Uraian	Pretest 3	3. Tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf bacaan di atas!
				Postest 3	3. Tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf bacaan di atas!
		3.3.3 Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulan meringkas teks eksplanasi pada media cetak	Uraian	Pretest 4, 5	4. Tuliskanlah kalimat pokok pada setiap paragraf bacaan di atas! 5. Apa kesimpulan dari bacaan di atas?
				Postest 4, 5	4. Tuliskanlah kalimat pokok pada setiap paragraf bacaan di atas! 5. Apa kesimpulan dari bacaan di atas?

## G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah ada.<sup>29</sup> Hasil dari analisis data ini akan diinterpretasikan dan dibuat kesimpulan untuk memperkuat hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan uji-t dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Perhitungan seluruh proses selengkapnya dibantu dengan program *SPSS for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil perhitungan dinyatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif, jika *sig (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05%.

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung apakah terdapat perbedaan signifikan atau tidak antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Sebelum melakukan uji-t, terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam penelitian. Uji prasyarat sebelum menggunakan analisis uji-t yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

---

<sup>29</sup> Suryani, dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 210.

Adapun dalam melakukan analisis data kuantitatif terdapat beberapa tahap antara lain sebagai berikut.

#### a. Deskripsi Data

Deskripsi data statistik digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kedua variabel (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Deskripsi data berupa paparan dan gambaran data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini deskripsi data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 18.0 *for windows*.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang digunakan berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data yang digunakan berdistribusi tidak normal, maka dapat menggunakan uji statistik nonparametrik.<sup>30</sup>

Peneliti untuk menguji normalitas data menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kaidah *Asymp. Sig (2 tailed)* nilai *p*. Jika *Asymp. Sig (2 tailed) / p > 0,05* maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *Asymp. Sig (2 tailed) / p < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS for windows* untuk melakukan uji *kolmogrov-smirnov*.

---

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi sampel yang dipakai pada penelitian ini bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas data menggunakan uji t-test dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* dengan uji statistik test (*test of varians*). Adapun interpretasi atau dasar pengambilan keputusan dari uji homogenitas adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai probabilitas atau nilai sig < 0,05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen)
2. Jika nilai probabilitas atau nilai sig > 0,05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian sama (homogen)

### d. Uji Hipotesis

Setelah memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka langkah selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada siswa. Data yang diperoleh dari hasil pemberian tes tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Adapun untuk mengetahui tingkat signifikansi pada uji hipotesis, maka digunakan uji statistik berupa uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Adapun formulasi hipotesis uji t adalah sebagai berikut.

$H_0$  :  $b_i = 0$ , yang artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$  :  $b_i \neq 0$ , yang artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dengan membandingkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.<sup>31</sup>

- Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penggunaan uji t (*t-test*) dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi atau perlakuan terhadap dua kelompok yang berbeda dengan prinsip membandingkan *mean* (rata-rata) antara kedua kelompok atau kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun rumus uji t (*t-test*) adalah sebagai berikut.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = Nilai varians pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = Nilai varians pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

---

<sup>31</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 146.

Hasil perhitungan data menggunakan *t-test* selanjutnya disebut sebagai  $t_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0.05). Untuk memeriksa nilai  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan distribusi yang akan diteliti. Kemudian setelah mendapatkan hasil dari uji t (*t-test*) maka peneliti dapat menentukan jawaban hipotesis dari penelitian ini.

Hipotesis statistik atau bisa disebut juga dengan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (tidak ada perbedaan antara kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol). Sedangkan  $H_a$  atau bisa disebut hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (terdapat perbedaan antara kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol). Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  = Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

$H_a$  = Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan Terdapat pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Sedangkan sebaliknya, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Apabila menggunakan nilai *Sig. (2-tiled)* jika nilai hasil uji-t *Sig. (2-tiled)* < 0,05 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Jika nilai hasil uji-t *Sig. (2-tiled)* > 0,05 maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Pada penelitian ini penghitungan uji t (*t-test*) menggunakan bantuan program *SPSS 18.0 for windows*.

Sedangkan untuk menghitung berapa besar (*effect size*) pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kelas eksperimen menggunakan rumus *d Cohen's*. Adapun rumus *d Cohen's* adalah sebagai berikut.<sup>32</sup>

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

$d$  : nilai *Effect Size*

$\bar{X}_t$  : nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_c$  : nilai rata-rata kelompok kontrol

$S_{pooled}$  : standar deviasi gabungan

---

<sup>32</sup> Will Thalheimer dan Samantha Cook, *How to Calculate Effect Sizes from Published Research: A Simplified Methodology*, (Work Learning Research Publication, 2002), page 4.

Untuk mencari rumus  $S_{pooled}$  menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan :

$S_{pooled}$  = standar deviasi gabungan

$n_t$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_c$  = jumlah sampel kelas kontrol

$s_t$  = standar deviasi kelas eksperimen

$s_c$  = standar deviasi kelas kontrol

Cohen dalam Morissan mengemukakan kriteria ukuran efek perlakuan sebagaimana pada tabel berikut.<sup>33</sup>

**Tabel 3.10**  
**Kriteria *Effect Size d* Cohen's**

Size Kekuatan $d$	Keterangan
$d < 0,2$	Kecil ( <i>small</i> )
$0,2 < d < 0,8$	Menengah ( <i>medium</i> )
$d > 0,8$	Besar ( <i>large</i> )

Sedangkan untuk penentuan kriteria interpretasi *effect size* pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pada kelas eksperimen dalam bentuk persen derajat *Cohen's* adalah sebagai berikut.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Morissan, *Statistik Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 184.

<sup>34</sup> Lee A. Becker, *Effect Size (ES)*, dalam artikel [uv.es/friasnava/efficientsizebecker.pdf](http://uv.es/friasnava/efficientsizebecker.pdf), (2000), page 3.

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Interpretasi Pengaruh Perlakuan**

<b>Standart</b>	<i>Effect Size</i>	<b>Percentile Standing (%)</b>
Besar	2,0	97,7%
	1,9	97,1%
	1,8	96,4%
	1,7	95,5%
	1,6	94,5%
	1,5	93,3%
	1,4	91,9%
	1,3	90%
	1,2	88%
	1,1	86%
	1,0	84%
	0,9	82%
	0,8	79%
Menengah	0,7	76%
	0,6	73%
	0,5	69%
Kecil	0,4	66%
	0,3	62%
	0,2	58%
	0,1	54%
	0,0	50%